

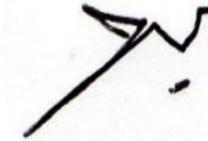
Malang, 02 Juli 2021



Rosyana Septyasih, S.Kp., M.Pd.
NIP 196109171985012001



Suvista
NIM. P17210181001



Tavip Dwi Wahyuni, S.Kep., Ns, M.Ke
NIP 196502201987032001

Lampiran 2

Penjelasan Persetujuan Sebelum Penelitian (PSP)

Untuk Responden

Penjelasan Persetujuan Sebelum Penelitian (PSP)

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti akan melakukan pengumpulan data kepada ibu dengan anak usia 3-6 tahun dengan lembar kuesioner, wawancara dan observasi. Data tersebut dibutuhkan untuk mendapatkan informasi tentang Kecemasan Orangtua Terhadap Dampak *Gadget* Pada Perkembangan Anak Prasekolah Pada Kelompok Bermain Buah Hati Kelurahan Sidorejo Kecamatan Kenduruan Kabupaten Tuban, tidak ada jawaban benar atau salah oleh karena itu, diharapkan kesediaan subjek untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi sebenarnya.

PSP ini diberikan kepada subjek dengan Kecemasan Orangtua Terhadap Dampak *Gadget* Pada Perkembangan Anak Prasekolah yang bersekolah Pada Kelompok Bermain Buah Hati Kelurahan Sidorejo Kecamatan Kenduruan Kabupaten Tuban. Penjelasan PSP dilakukan oleh peneliti, pada waktu yang telah disepakati antara peneliti dengan subjek. Subjek diberikan waktu yang cukup untuk dapat mengambil keputusan untuk kesediaannya terlibat dalam penelitian ini. Tempat memberikan penjelasan dilakukan di tempat penelitian. PSP ditandatangani oleh peneliti, subjek dan saksi yang berasal dari desa tempat penelitian dilaksanakan..

Perlakuan yang diterapkan pada subjek:

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan subjek (orangtua anak usia 3-6 tahun) terlibat sebagai subjek yang akan memberikan pernyataan atau jawaban pada lembar kuesioner dan wawancara dan observasi perihal Kecemasan Orangtua Terhadap Dampak *Gadget* Pada Perkembangan Anak Prasekolah (usia 3-6 tahun). Pertanyaan akan diajukan dan dijawab oleh subjek pada waktu dan tempat berdasarkan kesepakatan antara responden dan peneliti. Waktu pengisian kuesioner dan wawancara serta kegiatan observasi disesuaikan dengan waktu responden.

Manfaat

Manfaat Subjek (orangtua anak usia 3-6 tahun) yang terlibat dalam penelitian ini akan memperoleh pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kecemasan serta dampak gadget pada perkembangan anak prasekolah (usia 3-6 tahun), agar subjek memperoleh pengetahuan tersebut peneliti akan menyampaikan materi singkat terkait dengan kecemasan serta dampak *gadget* pada perkembangan anak prasekolah (usia 3-6 tahun). Pengetahuan tersebut akan didapat oleh subjek dalam bentuk metode belajar berupa ceramah tanya jawab.

Bahaya potensial

Pada penelitian ini tidak ada bahaya potensial secara fisik yang diakibatkan oleh keterlibatan subjek dalam penelitian. Pada penelitian ini responden akan menjawab yang diajukan peneliti, sehingga ada waktu responden yang tersita dalam meluangkan waktunya untuk menjawab pernyataan penelitian tersebut.

Hak untuk undur diri

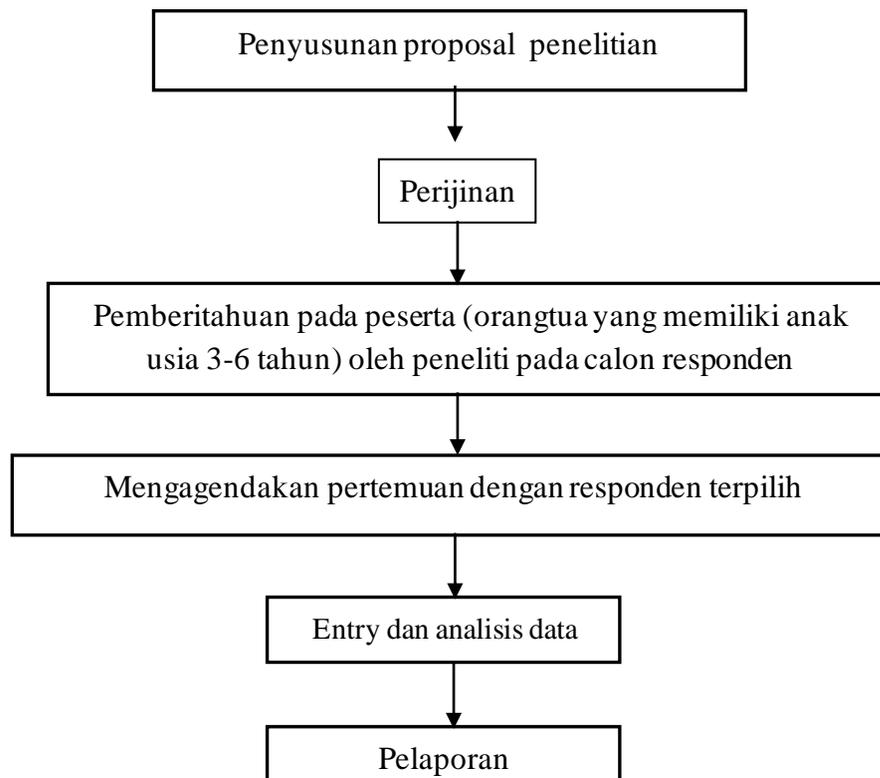
Keikutsertaan subjek dalam penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengundurkan diri kapanpun, tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan responden.

Kerahasiaan data

Data pribadi/identitas dan hasil jawaban subjek pada kuesioner akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Agar data tersebut terjaga kerahasiaannya, dilakukan diantaranya; (1) identifikasi subjek dalam bentuk anonym, (2) Dokumen atau berkas penelitian disimpan pada lokasi yang aman, dan (3) data dikomputer hanya dapat diakses oleh peneliti atau petugas lain setelah mendapat ijin peneliti. Data penelitian akan disimpan.

Jika ada pertanyaan tentang penelitian ini, Bapak/ibu dapat menghubungi peneliti. Bila masih memerlukan penjelasan, Bapak/ibu dapat menghubungi Suvista, nomor HP 087866046303 dengan alamat Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang Jurusan Keperawatan, jalan besar ijen no.77c, oro-oro dowo, Kecamatan Klojen, Kota Malang.

Prosedur penelitian



Lampiran 3

INFORMASI & PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini subjek I (satu):

Nama :

Alamat :

Umur :

Pekerjaan :

Setelah mendapat keterangan serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian dengan judul “Kecemasan Orangtua Terhadap Dampak *Gadget* Pada Perkembangan Anak Prasekolah Pada Kelompok Bermain Buah Hati Kelurahan Sidorejo Kecamatan Kenduruan Kabupaten Tuban”. Saya menyatakan (bersedia / tidak bersedia)* untuk berpartisipasi dalam penelitian sebagai responden, dengan catatan bila suatu waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Saya percayakan pada penelitian bahwa semua informasi yang saya berikan dalam penelitian ini akan dijamin kerahasiannya.

Peneliti

subjek I (satu)

(.....)

(.....)

No. Hp : 087866046303

Saksi

(.....)

*) coret yang tidak perlu

Lampiran 4

INFORMASI & PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini subjek II (dua):

Nama :

Alamat :

Umur :

Pekerjaan :

Setelah mendapat keterangan serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian dengan judul “Kecemasan Orangtua Terhadap Dampak *Gadget* Pada Perkembangan Anak Prasekolah Pada Kelompok Bermain Buah Hati Kelurahan Sidorejo Kecamatan Kenduruan Kabupaten Tuban”. Saya menyatakan (bersedia / tidak bersedia)* untuk berpartisipasi dalam penelitian sebagai responden, dengan catatan bila suatu waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Saya percayakan pada penelitian bahwa semua informasi yang saya berikan dalam penelitian ini akan dijamin kerahasiannya.

Peneliti

subjek II (dua)

(.....)

(.....)

No. Hp : 087866046303

Saksi

(.....)

*) coret yang tidak perlu

Lampiran 5

LEMBAR KUISIONER

HAMILTON RATING SCALE FOR ANXIETY (HARS)

Sumber: Max Hamilton tahun 1959

TINGKAT KECEMASAN ORANGTUA TERHADAP DAMPAK *GADGET* PADA ANAK PRASEKOLAH PADA KELOMPOK BERMAIN BUAH HATI KELURAHAN SIDOREJO KABUPATEN TUBAN

Inisial Subyek I (satu) :

Jenis Kelamin :

Usia :

Tingkat pendidikan :

Tanggal Pengisian :

Petunjuk Pengisian :

- Baca dan cermati setiap pertanyaan dibawah ini
- Berikan tanda checklist (\surd) pada kolom dibawah ini sesuai dengan apa yang anda rasakan ketika memikirkan tentang bahaya *gadget* pada buah hati anda.
- Pilihan boleh lebih dari 1 (satu)

No	Pertanyaan	
1	Perasaan cemas	
	- Cemas	
	- Firasat Buruk	
	- Takut Akan Pikiran Sendiri	
	- Mudah Tersinggung	
2	Ketegangan	
	- Merasa Tegang	
	- Lesu	
	- Tak Bisa Istirahat Tenang	
	- Mudah Terkejut	
	- Mudah Menangis	
	- Gemetar	
3	Ketakutan	
	- Pada Gelap	
	- Pada Orang Asing	
	- Ditinggal Sendiri	
	- Pada Binatang Besar	
	- Pada Keramaian Lalu Lintas	
4	Gangguan Tidur	
	- Sukar Masuk Tidur	
	- Terbangun Malam Hari	
	- Tidak Nyenyak	
	- Bangun dengan Lesu	
	- Banyak Mimpi-Mimpi	
	- Mimpi Buruk	

5	Gangguan Kecerdasan		Poin
	- Sukar Konsentrasi		
	- Daya Ingat Buruk		
6	Perasaan Depresi		Poin
	- Hilangnya Minat		
	- Berkurangnya Kesenangan Pada Hobi		
	- Sedih		
	- Bangun Dini Hari		
	- Perasaan Berubah-Ubah Sepanjang Hari		
7	Gejala Somatik (Otot)		Poin
	- Sakit dan Nyeri di Otot-Otot		
	- Kaku		
	- Kedutan Otot		
	- Gigi Gemerutuk		
	- Suara Tidak Stabil		
8	Gejala Somatik (Sensorik)		Poin
	- Tinitus		
	- Penglihatan Kabur		
	- Muka Merah atau Pucat		
	- Merasa Lemah		
	- Perasaan ditusuk-Tusuk		
9	Gejala Kardiovaskuler		Poin
	- Takhikardia		
	- Berdebar		
	- Nyeri di Dada		
	- Denyut Nadi Mengeras		
	- Perasaan Lesu/Lemas Seperti Mau Pingsan		
10	Gejala Respiratori		Poin

	- Rasa Tertekan atau Sempit Di Dada		
	- Perasaan Tercekik		
	- Sering Menarik Napas		
	- Napas Pendek/Sesak		
11	Gejala Gastrointestinal		Poin
	- Sulit Menelan		
	- Perut Melilit		
	- Gangguan Pencernaan		
	- Nyeri Sebelum dan Sesudah Makan		
	- Perasaan Terbakar di Perut		
	- Rasa Penuh atau Kembung		
	- Mual		
	- Muntah		
	- Buang Air Besar Lembek		
	- Kehilangan Berat Badan		
	- Sukar Buang Air Besar (Konstipasi)		
12	Gejala Urogenital		Poin
	- Sering Buang Air Kecil		
	- Tidak Dapat Menahan Air Seni		
	- Amenorrhoe		
	- Menorrhagia		
	- Menjadi Dingin (Frigid)		
	- Ejakulasi Praecoaks		
	- Ereksi Hilang		
	- Impotensi		
13	Gejala Otonom		Poin
	- Mulut Kering		
	- Muka Merah		
	- Mudah Berkeringat		

	- Pusing, Sakit Kepala		
	- Bulu-Bulu Berdiri		
14	Tingkah Laku Pada Wawancara		Poin
	- Gelisah		
	- Tidak Tenang		
	- Jari Gemetar		
	- Kerut Kening		
	- Muka Tegang		
	- Tonus Otot Meningkat		
	- Napas Pendek dan Cepat		
	- Muka Merah		
Total Skor			

Penentuan derajat kecemasan dengan cara menjumlah nilai skor item 1-14 dengan hasil:

1. Skor < 14 : tidak ada kecemasan
2. Skor 14-20 : kecemasan ringan
3. Skor 21-27 : kecemasan sedang
4. Skor 28-41 : kecemasan berat
5. Skor 42-56 : panik

Lampiran 6

LEMBAR KUISIONER
HAMILTON RATING SCALE FOR ANXIETY (HARS)

Sumber: Max Hamilton tahun 1959

**TINGKAT KECEMASAN ORANGTUA TERHADAP DAMPAK *GADGET*
PADA ANAK PRASEKOLAH PADA KELOMPOK BERMAIN BUAH HATI
KELURAHAN SIDOREJO KABUPATEN TUBAN**

Inisial Subyek II (dua) :

Jenis Kelamin :

Usia :

Tingkat pendidikan :

Tanggal Pengisian :

Petunjuk Pengisian :

- Baca dan cermati setiap pertanyaan dibawah ini
- Berikan tanda checklist (✓) pada kolom dibawah ini sesuai dengan apa yang anda rasakan ketika memikirkan tentang bahaya *gadget* pada buah hati anda.
- Pilihan boleh lebih dari 1 (satu)

No	Pertanyaan	
1	Perasaan cemas	
	- Cemas	
	- Firasat Buruk	
	- Takut Akan Pikiran Sendiri	
	- Mudah Tersinggung	
2	Ketegangan	
	- Merasa Tegang	
	- Lesu	
	- Tak Bisa Istirahat Tenang	
	- Mudah Terkejut	
	- Mudah Menangis	
	- Gemetar	
3	Ketakutan	
	- Pada Gelap	
	- Pada Orang Asing	
	- Ditinggal Sendiri	
	- Pada Binatang Besar	
	- Pada Keramaian Lalu Lintas	
4	Gangguan Tidur	
	- Sukar Masuk Tidur	
	- Terbangun Malam Hari	
	- Tidak Nyenyak	
	- Bangun dengan Lesu	
	- Banyak Mimpi-Mimpi	
	- Mimpi Buruk	

5	Gangguan Kecerdasan		Poin
	- Sukar Konsentrasi		
	- Daya Ingat Buruk		
6	Perasaan Depresi		Poin
	- Hilangnya Minat		
	- Berkurangnya Kesenangan Pada Hobi		
	- Sedih		
	- Bangun Dini Hari		
	- Perasaan Berubah-Ubah Sepanjang Hari		
7	Gejala Somatik (Otot)		Poin
	- Sakit dan Nyeri di Otot-Otot		
	- Kaku		
	- Kedutan Otot		
	- Gigi Gemerutuk		
	- Suara Tidak Stabil		
8	Gejala Somatik (Sensorik)		Poin
	- Tinitus		
	- Penglihatan Kabur		
	- Muka Merah atau Pucat		
	- Merasa Lemah		
	- Perasaan ditusuk-Tusuk		
9	Gejala Kardiovaskuler		Poin
	- Takhikardia		
	- Berdebar		
	- Nyeri di Dada		
	- Denyut Nadi Mengeras		
	- Perasaan Lesu/Lemas Seperti Mau Pingsan		
10	Gejala Respiratori		Poin

	- Rasa Tertekan atau Sempit Di Dada		
	- Perasaan Tercekik		
	- Sering Menarik Napas		
	- Napas Pendek/Sesak		
11	Gejala Gastrointestinal		Poin
	- Sulit Menelan		
	- Perut Melilit		
	- Gangguan Pencernaan		
	- Nyeri Sebelum dan Sesudah Makan		
	- Perasaan Terbakar di Perut		
	- Rasa Penuh atau Kembung		
	- Mual		
	- Muntah		
	- Buang Air Besar Lembek		
	- Kehilangan Berat Badan		
	- Sukar Buang Air Besar (Konstipasi)		
12	Gejala Urogenital		Poin
	- Sering Buang Air Kecil		
	- Tidak Dapat Menahan Air Seni		
	- Amenorrhoe		
	- Menorrhagia		
	- Menjadi Dingin (Frigid)		
	- Ejakulasi Praecoaks		
	- Ereksi Hilang		
	- Impotensi		
13	Gejala Otonom		Poin
	- Mulut Kering		
	- Muka Merah		
	- Mudah Berkeringat		

	- Pusing, Sakit Kepala		
	- Bulu-Bulu Berdiri		
14	Tingkah Laku Pada Wawancara		Poin
	- Gelisah		
	- Tidak Tenang		
	- Jari Gemetar		
	- Kerut Kening		
	- Muka Tegang		
	- Tonus Otot Meningkat		
	- Napas Pendek dan Cepat		
	- Muka Merah		
Total Skor			

Penentuan derajat kecemasan dengan cara menjumlah nilai skor item 1-14 dengan hasil:

1. Skor < 14 : tidak ada kecemasan
2. Skor 14-20 : kecemasan ringan
3. Skor 21-27 : kecemasan sedang
4. Skor 28-41 : kecemasan berat
5. Skor 42-56 : panik

Lampiran 7

LEMBAR WAWANCARA

**TINGKAT KECEMASAN ORANGTUA TERHADAP DAMPAK *GADGET*
PADA ANAK PRASEKOLAH PADA KELOMPOK BERMAIN BUAH HATI
KELURAHAN SIDOREJO KABUPATEN TUBAN**

Inisial Subyek I (satu):

Jenis Kelamin :

Usia :

Tingkat pendidikan :

Tanggal Pengisian :

Pertanyaan tentang cemas

1. Apakah ibu mengetahui dampak buruk terlalu sering bermain handphone untuk perkembangan anak?

.....
.....

2. Berapa sering atau berapa lama kira-kira anak ibu bermain handphone ?

.....
.....

3. Apa yang ibu rasakan melihat anak ibu yang terus-terusan bermain handphone?

.....
.....

1. Kalau sudah merasa khawatir/cemas seperti itu, apa yang terjadi pada diri ibu?

.....
.....

2. Apakah ada hal lain yang mengganggu ibu selain masalah ini ?

.....

.....

Pertanyaan tentang mekanisme koping

1. Ada atau tidak tindakan ibu terkait untuk mengatasi masalah anak ?

.....

.....

2. Apa yang ibu lakukan untuk mengurangi kecemasan ?

.....

.....

3. Apa hasil dari tindakan yang ibu lakukan tersebut ?

.....

.....

LEMBAR WAWANCARA

**TINGKAT KECEMASAN ORANGTUA TERHADAP DAMPAK *GADGET*
PADA ANAK PRASEKOLAH PADA KELOMPOK BERMAIN BUAH HATI
KELURAHAN SIDOREJO KABUPATEN TUBAN**

Inisial Subyek II (Dua):

Jenis Kelamin :

Usia :

Tingkat pendidikan :

Tanggal Pengisian :

Pertanyaan tentang cemas

1. Apakah ibu mengetahui dampak buruk terlalu sering bermain handphone untuk perkembangan anak?

.....
.....

2. Berapa sering atau berapa lama kira-kira anak ibu bermain handphone ?

.....
.....

3. Apa yang ibu rasakan melihat anak ibu yang terus-terusan bermain handphone?

.....
.....

3. Kalau sudah merasa khawatir/cemas seperti itu, apa yang terjadi pada diri ibu?

.....

.....
4. Apakah ada hal lain yang mengganggu ibu selain masalah ini ?

.....
.....

Pertanyaan tentang mekanisme koping

1. Ada atau tidak tindakan ibu terkait untuk mengatasi masalah anak ?

.....
.....

2. Apa yang ibu lakukan untuk mengurangi kecemasan ?

.....
.....

3. Apa hasil dari tindakan yang ibu lakukan tersebut ?

.....
.....

LEMBAR OBSERVASI

Sumber: Stuart tahun 2013 dan Townsend tahun 2003

**TINGKAT KECEMASAN ORANGTUA TERHADAP DAMPAK *GADGET*
PADA ANAK PRASEKOLAH PADA KELOMPOK BERMAIN BUAH HATI
KELURAHAN SIDOREJO KABUPATEN TUBAN**

Inisial Subyek I (satu) :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Tingkat pendidikan :
 Tanggal Pengisian :

Beri tanda (√) di kolom sesuai yang dirasakan saat ini

No.	Indikator	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Kecemasan Ringan		
	Reaksi fisiologis:		
	• Napas pendek		
	• Nadi dan tekanan darah naik		
	• Muka mengkerut		
	• Bibir bergetar		
	Reaksi sikap serta emosi:		

2.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak bisa duduk tenang 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Tremor halus pada tangan 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Suara kadang- kadang meninggi 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkah laku masih sama dengan suasana 		
	Kecemasan Sedang		
	Reaksi fisiologis:		
	<ul style="list-style-type: none"> • Napas pendek 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Nadi Naik 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Tekanan darah naik 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Mulut kering 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Anorexia 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Diare/ konstipasi 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Gelisah 		
	Reaksi sikap serta emosi:		
	<ul style="list-style-type: none"> • Gerakan tersentak- sentak(meremas tangan) 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Bicara banyak serta lebih kilat 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan tidak aman 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Gampang tersinggung 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tabah 		

3.	<ul style="list-style-type: none"> • Marah 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Menangis 		
	<p>Kecemasan Berat</p> <p>Reaksi fisiologis:</p>		
	<ul style="list-style-type: none"> • Napas pendek 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Nadi naik 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Tekanan darah naik 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Berkeringat 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Sakit kepala 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Penglihatan kabur 		
	<p>Reaksi sikap serta emosi:</p>		
	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan ancaman bertambah 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Berbicara cepat 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Membelakangi lawan bicara 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan tidak berdaya 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Disorientasi 		
	<p>Panik</p> <p>Reaksi fisiologis:</p>		
	<ul style="list-style-type: none"> • Napas pendek 		

4.	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa tercekik 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Dada berdebar 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Sakit dada 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Pucat 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Hipotensi 		
	Reaksi sikap serta emosi: <ul style="list-style-type: none"> • Agitasi 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamuk 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Marah 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketakutan 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Berteriak-teriak 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Membelakangi lawan bicara 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Anggapan kacau 		

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI

Sumber: Stuart tahun 2013 dan Townsend tahun 2003

TINGKAT KECEMASAN ORANGTUA TERHADAP DAMPAK *GADGET* PADA ANAK PRASEKOLAH PADA KELOMPOK BERMAIN BUAH HATI KELURAHAN SIDOREJO KABUPATEN TUBAN

Inisial Subyek II (dua) :

Jenis Kelamin :

Usia :

Tingkat pendidikan :

Tanggal Pengisian :

Beri tanda (√) di kolom sesuai yang dirasakan saat ini

No.	Indikator	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Kecemasan Ringan		
	Reaksi fisiologis:		
	• Napas pendek		
	• Nadi dan tekanan darah naik		
	• Muka mengkerut		
	• Bibir bergetar		
	Reaksi sikap serta emosi:		
	• Tidak bisa duduk tenang		

2.	<ul style="list-style-type: none"> • Tremor halus pada tangan 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Suara kadang- kadang meninggi 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkah laku masih sama dengan suasana 		
	Kecemasan Sedang		
	Reaksi fisiologis:		
	<ul style="list-style-type: none"> • Napas pendek 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Nadi Naik 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Tekanan darah naik 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Mulut kering 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Anorexia 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Diare/ konstipasi 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Gelisah 		
	Reaksi sikap serta emosi:		
	<ul style="list-style-type: none"> • Gerakan tersentak- sentak(meremas tangan) 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Bicara banyak serta lebih kilat 		
<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan tidak aman 			
<ul style="list-style-type: none"> • Gampang tersinggung 			

3.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tabah 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Marah 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Menangis 		
	Kecemasan Berat		
	Reaksi fisiologis:		
	<ul style="list-style-type: none"> • Napas pendek 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Nadi naik 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Tekanan darah naik 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Berkeringat 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Sakit kepala 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Penglihatan kabur 		
	Reaksi sikap serta emosi:		
	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan ancaman bertambah 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Berbicara cepat 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Membelakangi lawan bicara 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan tidak berdaya 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Disorientasi 		
	Panik		
	Reaksi fisiologis:		

4.	• Napas pendek		
	• Rasa tercekik		
	• Dada berdebar		
	• Sakit dada		
	• Pucat		
	• Hipotensi		
	Reaksi sikap serta emosi:		
	• Agitasi		
	• Mengamuk		
	• Marah		
	• Ketakutan		
	• Berteriak-teriak		
	• Membelakangi lawan bicara		
• Anggapan kacau			



LEMBAR BIMBINGAN KTI

Nama mahasiswa : Suvista

NIM : P17210173051

**Nama pembimbing : Rosyana Septyasih, S.Kp.,
M.Pd.**

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	2-10-2020	-Mencari referensi dan menyusun BAB 1	
2.	16-10-2020	-Pengajuan BAB 1 -Pada BAB 1 menambahkan peran orangtua dalam mengawasi anak bermain <i>gadget</i> -Latar belakang, antar alinea harus ada kaitannya	
3.	23-10-2020	-Konsul revisi sebelumnya -Diperjelas lagi dampak negatif dari penggunaan gadget -Lanjut BAB II	
4.	9-11-2020	-Pengajuan BAB II	
5.	17-11-2020	-Ditambahkan Dampak kecemasan pada BAB II -Lanjut BAB III	
6.	5-12-2020	-Penganjuan BAB III -Pengambilan data diubah jadi januari-februari -Pengetikan dalam tabel 1 spasi	

7.	11-12-2020	<p>-Lanjut ke lembaran kuesioner wawancara dan observasi dan kalau bisa menggunakan wawancara terbuka</p> <p>-Jangan menggunakan pertanyaan yang sifatnya mengulang pertanyaan sebelumnya</p> <p>-Pertanyaan tidak perlu banyak yang pening saling berhubungan</p>	
8.	22-12-2020	<p>-Pada lembar observasi kalau bisa yang diobservasi ciri-ciri mulai kecemasan ringan sampai panik</p>	
9.	18-01-2021	<p>-Penulisan pada lembar kuesioner HARS dicari sumber aslinya dan disamakan</p>	
10.		<p>-Revisi setelah seminar proposal karya tulis ilmiah</p>	
11.		<p>-Mengerjakan bab 4</p> <p>-Revisi bab 4</p> <p>-bisa dijelaskan lebih lengkap alasan katidakadanya perubahan tingkat kecemasan pada masing-masing subjek</p>	
12.		<p>-mengirimkan hasil revisi</p> <p>-melanjutkan bab 5 dan membuat abstrak</p>	

Lampiran 12



Nomor : LB.02.03/3/2118g /2021
Lampiran : 1 (Satu) Exp.
Perihal : Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Kepala Kelompok Bermain Buah Hati
Kelurahan Sidorejo RT. 01 RW. 01, Kec. Kenduruan
di-
Kab. Tuban

Bersama ini kami mohon ijin bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk mengambil data guna keperluan penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Wilayah Kerja Kelompok Bermain Buah Hati Kelurahan Sidorejo Kab. Tuban (Proposal terlampir). Pengambilan data yang dimaksud dilaksanakan mulai tanggal 08 - 28 Februari 2021.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data untuk Karya Tulis Ilmiah adalah:

Nama : Suvista
NIM/Semester : P17210181015 / VI
Asal Program Studi : D-III Keperawatan Malang
Judul Karya Tulis Ilmiah : Kecemasan Orangtua Terhadap Dampak Negatif Gadget Pada Perkembangan Anak Prasekolah di Kelompok Bermain Buah Hati Kelurahan Sidorejo Kecamatan Kenduruan Kabupaten Tuban

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 08 Februari 2021

Imam Subekti, S.Kp., Nl.Kep., Sp.Kom.
Ketua Jurusan Keperawatan
196512051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth
1. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Malang



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
KELOMPOK BERMAIN BUAH HATI
Terakreditasi B
SIDOREJO - KENDURUAN - TUBAN

NPSN 69838945 Email: buahhati@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Nomor : 009/S.Ket /KB BH/ II /2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MU'ALIUN NISWAH
Jabatan : Kepala KB
Unit Kerja : KELOMPOK BERMAIN BUAH HATI
Alamat : Desa Sidorejo Kecamatan Kenduruan Kabupaten Tuban

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : SUVISTA
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : P17210181015
Asal program study : D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Bahwa nama tersebut diatas telah benar-benar melaksanakan pengambilan data di KELOMPOK BERMAIN BUAH HATI Desa Sidorejo Kecamatan Kenduruan Kabupaten Tuban pada tanggal 10-18 Februari 2021. untuk penyusunan karya tulis ilmiah Mahasiswa jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.

Demikianlah Surat ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidorejo, 20 Februari 2021

Kepala
Kelompok Bermain
Buah Hati



MU'ALIUN NISWAH

Lampiran 14

INFORMASI & PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini subjek I (satu):

Nama : Ny A

Alamat : Ds. Sidorejo RT01/RW01 Kec. Kenduruan Kab. Tuban.

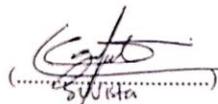
Umur : 41 tahun.

Pekerjaan : Ibu Rumah tangga

Setelah mendapat keterangan serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian dengan judul "Kecemasan Orang Tua Terhadap Dampak Negatif *Gadget* Pada Perkembangan Anak Prasekolah di Kelompok Bermain Buah Hati Kelurahan Sidorejo Kecamatan Kenduruan Kabupaten Tuban". Saya menyatakan (~~bersedia / tidak bersedia~~)* untuk berpartisipasi dalam penelitian sebagai responden, dengan catatan bila suatu waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Saya percayakan pada penelitian bahwa semua informasi yang saya berikan dalam penelitian ini akan dijamin kerahasiannya.

Peneliti


(.....
S. W. Istra)

No. Hp : 087866046303

subjek I (satu)


(.....)

Saksi


(.....)

*) coret yang tidak perlu

Lampiran 15

INFORMASI & PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini subjek II (dua):

Nama : Ny. M

Alamat : Ds. Sidorejo RT01/RW01 kec. Kenduruan Kab. Tuban.

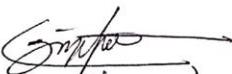
Umur : 28 tahun.

Pekerjaan : Ibu Rumah tangga.

Setelah mendapat keterangan serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian dengan judul "Kecemasan Orang Tua Terhadap Dampak Negatif *Gadget* Pada Perkembangan Anak Prasekolah di Kelompok Bermain Buah Hati Kelurahan Sidorejo Kecamatan Kenduruan Kabupaten Tuban". Saya menyatakan (bersedia / ~~tidak bersedia~~)* untuk berpartisipasi dalam penelitian sebagai responden, dengan catatan bila suatu waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Saya percayakan pada penelitian bahwa semua informasi yang saya berikan dalam penelitian ini akan dijamin kerahasiannya.

Peneliti

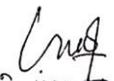

(.....Suryista.....)

subjek II (dua)


(.....Kaitan.....)

No. Hp : 087866046303

Saksi


(.....)

*) coret yang tidak perlu

Lampiran 16

LEMBAR KUISIONER
HAMILTON RATING SCALE FOR ANXIETY (HARS)

Sumber: Max Hamilton tahun 1959

**TINGKAT KECEMASAN ORANGTUA TERHADAP DAMPAK *GADGET*
PADA ANAK PRASEKOLAH PADA KELOMPOK BERMAIN BUAH HATI
KELURAHAN SIDOREJO KABUPATEN TUBAN**

Inisial Subyek I (satu) : Ny. A
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 41 tahun
Tingkat pendidikan : terakhir SMP
Tanggal Pengisian : 10 februari 2021

Petunjuk Pengisian :

- Baca dan cermati setiap pertanyaan dibawah ini
- Berikan tanda checklist (✓) pada kolom dibawah ini sesuai dengan apa yang anda rasakan ketika memikirkan tentang bahaya *gadget* pada buah hati anda.
- Pilihan boleh lebih dari 1 (satu)

No	Pertanyaan		
1	Perasaan cemas		Poin
	- Cemas	√	3
	- Firasat Buruk	√	
	- Takut Akan Pikiran Sendiri	√	
	- Mudah Tersinggung		
2	Ketegangan		Poin
	- Merasa Tegang		3
	- Lesu		
	- Tak Bisa Istirahat Tenang	√	
	- Mudah Terkejut		
	- Mudah Menangis		
	- Gemetar	√	
- Gelisah	√		
3	Ketakutan		Poin
	- Pada Gelap		0
	- Pada Orang Asing		
	- Ditinggal Sendiri		
	- Pada Binatang Besar		
	- Pada Keramaian Lalu Lintas		
- Pada Kerumunan Orang Banyak			
4	Gangguan Tidur		Poin
	- Sukar Masuk Tidur		3
	- Terbangun Malam Hari		
	- Tidak Nyenyak	√	
	- Bangun dengan Lesu		
- Banyak Mimpi-Mimpi	√		

	- Mimpi Buruk	√	
	- Mimpi Menakutkan	√	
5	Gangguan Kecerdasan		Poin
	- Sukar Konsentrasi	√	4
	- Daya Ingat Buruk	√	
6	Perasaan Depresi		Poin
	- Hilangnya Minat		2
	- Berkurangnya Kesenangan Pada Hobi		
	- Sedih	√	
	- Bangun Dini Hari		
	- Perasaan Berubah-Ubah Sepanjang Hari	√	
7	Gejala Somatik (Otot)		Poin
	- Sakit dan Nyeri di Otot-Otot	√	2
	- Kaku		
	- Kedutan Otot		
	- Gigi Gemerutuk		
	- Suara Tidak Stabil	√	
8	Gejala Somatik (Sensorik)		Poin
	- Tinitus		1
	- Penglihatan Kabur		
	- Muka Merah atau Pucat		
	- Merasa Lemah	√	
	- Perasaan ditusuk-Tusuk		
9	Gejala Kardiovaskuler		Poin
	- Takhikardia		1
	- Berdebar	√	
	- Nyeri di Dada		
	- Denyut Nadi Mengeras		
	- Perasaan Lesu/Lemas Seperti Mau Pingsan		
	- Detak Jantung Menghilang (Berhenti		

	Sekejap)		
10	Gejala Respiratori		Poin
	- Rasa Tertekan atau Sempit Di Dada		1
	- Perasaan Tercekik		
	- Sering Menarik Napas	√	
	- Napas Pendek/Sesak		
11	Gejala Gastrointestinal		Poin
	- Sulit Menelan		1
	- Perut Melilit		
	- Gangguan Pencernaan		
	- Nyeri Sebelum dan Sesudah Makan		
	- Perasaan Terbakar di Perut		
	- Rasa Penuh atau Kembang		
	- Mual		
	- Muntah		
	- Buang Air Besar Lembek		
	- Kehilangan Berat Badan	√	
	- Sukar Buang Air Besar (Konstipasi)		
12	Gejala Urogenital		Poin
	- Sering Buang Air Kecil	√	1
	- Tidak Dapat Menahan Air Seni		
	- Amenorrhoe		
	- Menorrhagia		
	- Menjadi Dingin (Frigid)		
	- Ejakulasi Praecoeks		
	- Ereksi Hilang		
	- Impotensi		
13	Gejala Otonom		Poin
	- Mulut Kering		

	- Muka Merah		2
	- Mudah Berkeringat	√	
	- Pusing, Sakit Kepala	√	
	- Bulu-Bulu Berdiri		
14	Tingkah Laku Pada Wawancara		Poin
	- Gelisah	√	3
	- Tidak Tenang	√	
	- Jari Gemetar		
	- Kerut Kening	√	
	- Muka Tegang	√	
	- Tonus Otot Meningkat		
	- Napas Pendek dan Cepat		
	- Muka Merah		
Total Skor			

Penentuan derajat kecemasan dengan cara menjumlah nilai skor item 1-14 dengan hasil:

1. Skor < 14 : tidak ada kecemasan
2. Skor 14-20 : kecemasan ringan
- 3. Skor 21-27 : kecemasan sedang**
4. Skor 28-41 : kecemasan berat
5. Skor 42-56 : panik

Lampiran 17

LEMBAR KUISIONER
HAMILTON RATING SCALE FOR ANXIETY (HARS)

Sumber: Max Hamilton tahun 1959

**TINGKAT KECEMASAN ORANGTUA TERHADAP DAMPAK *GADGET*
PADA ANAK PRASEKOLAH PADA KELOMPOK BERMAIN BUAH HATI
KELURAHAN SIDOREJO KABUPATEN TUBAN**

Inisial Subyek II (dua) : Ny. M
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 28 tahun
Tingkat pendidikan : terakhir SMA
Tanggal Pengisian : 10 Februari 2021

Petunjuk Pengisian :

- Baca dan cermati setiap pertanyaan dibawah ini
- Berikan tanda checklist (✓) pada kolom dibawah ini sesuai dengan apa yang anda rasakan ketika memikirkan tentang bahaya *gadget* pada buah hati anda.
- Pilihan boleh lebih dari 1 (satu)

No	Pertanyaan	
1	Perasaan cemas	
	- Cemas	√
	- Firasat Buruk	√
	- Takut Akan Pikiran Sendiri	√
	- Mudah Tersinggung	
		3
2	Ketegangan	
	- Merasa Tegang	√
	- Lesu	
	- Tak Bisa Istirahat Tenang	
	- Mudah Terkejut	
	- Mudah Menangis	
	- Gemetar	
- Gelisah	√	
		2
3	Ketakutan	
	- Pada Gelap	
	- Pada Orang Asing	√
	- Ditinggal Sendiri	
	- Pada Binatang Besar	
	- Pada Keramaian Lalu Lintas	
- Pada Kerumunan Orang Banyak		
		1
4	Gangguan Tidur	
	- Sukar Masuk Tidur	
	- Terbangun Malam Hari	
	- Tidak Nyenyak	√
	- Bangun dengan Lesu	
	- Banyak Mimpi-Mimpi	√
	- Mimpi Buruk	√
- Mimpi Menakutkan		
		3

5	Gangguan Kecerdasan		Poin
	- Sukar Konsentrasi		0
	- Daya Ingat Buruk		
6	Perasaan Depresi		Poin
	- Hilangnya Minat		2
	- Berkurangnya Kesenangan Pada Hobi		
	- Sedih	√	
	- Bangun Dini Hari	√	
- Perasaan Berubah-Ubah Sepanjang Hari			
7	Gejala Somatik (Otot)		Poin
	- Sakit dan Nyeri di Otot-Otot		0
	- Kaku		
	- Kedutan Otot		
	- Gigi Gemerutuk		
	- Suara Tidak Stabil		
8	Gejala Somatik (Sensorik)		
	- Tinitus		0
	- Penglihatan Kabur		
	- Muka Merah atau Pucat		
	- Merasa Lemah		
	- Perasaan ditusuk-Tusuk		
9	Gejala Kardiovaskuler		
	- Takhikardia		0
	- Berdebar		
	- Nyeri di Dada		
	- Denyut Nadi Mengeras		
	- Perasaan Lesu/Lemas Seperti Mau Pingsan		
- Detak Jantung Menghilang (Berhenti Sekejap)			
10	Gejala Respiratori		Poin

	- Rasa Tertekan atau Sempit Di Dada		1
	- Perasaan Tercekik		
	- Sering Menarik Napas	√	
	- Napas Pendek/Sesak		
11	Gejala Gastrointestinal		Poin
	- Sulit Menelan		0
	- Perut Melilit		
	- Gangguan Pencernaan		
	- Nyeri Sebelum dan Sesudah Makan		
	- Perasaan Terbakar di Perut		
	- Rasa Penuh atau Kembung		
	- Mual		
	- Muntah		
	- Buang Air Besar Lembek		
	- Kehilangan Berat Badan		
	- Sukar Buang Air Besar (Konstipasi)		
12	Gejala Urogenital		Poin
	- Sering Buang Air Kecil		0
	- Tidak Dapat Menahan Air Seni		
	- Amenorrhoe		
	- Menorrhagia		
	- Menjadi Dingin (Frigid)		
	- Ejakulasi Praecoaks		
	- Ereksi Hilang		
	- Impotensi		
13	Gejala Otonom		Poin
	- Mulut Kering		1
	- Muka Merah		
	- Mudah Berkeringat		

	- Pusing, Sakit Kepala	√	
	- Bulu-Bulu Berdiri		
14	Tingkah Laku Pada Wawancara		Poin
	- Gelisah	√	3
	- Tidak Tenang	√	
	- Jari Gemetar		
	- Kerut Kening	√	
	- Muka Tegang		
	- Tonus Otot Meningkat		
	- Napas Pendek dan Cepat		
	- Muka Merah		
Total Skor			

Penentuan derajat kecemasan dengan cara menjumlah nilai skor item 1-14 dengan hasil:

1. Skor < 14 : tidak ada kecemasan
- 2. Skor 14-20 : kecemasan ringan**
3. Skor 21-27 : kecemasan sedang
4. Skor 28-41 : kecemasan berat
5. Skor 42-56 : panik

Lampiran 18

Pertanyaan wawancara	Jawaban subjek 1	Jawaban subjek 2
1. Apakah ibu mengetahui dampak buruk terlalu sering bermain handphone untuk perkembangan anak?	“ya itu mbak, saya takut kalau mata anak saya nanti sakit kena cahaya dari handphone itu, emosinya kadang juga tidak stabil, sering marah kalau misal disuruh berhenti main hp, diberitahu juga suka membantah, disuruh ngaji dan sekolah malas, disuruh belajar juga gamau.”	“iya tau mbak, setau saya selain ada dampak negatif juga ada dampak positifnya juga sih mbak, tapi mungkin dampak negatifnya seperti kalau anak sering bermain hp itu tidak mempedulikan lingkungannya, itu kan idak baik unuk perkembangan ya mbak. Selain itu takut matanya sakit kalau cahaya hpnya terlalu terang, terus takut kalau gabisa konsentrasi saat belajar.”
2. Berapa sering atau berapa lama kira-kira anak ibu bermain handphone ?	“sering banget mbak, kadang pulang sekolah jam 10 pulang itu langsung main hp, main game sampe nanti siang, terus nanti kalau disuruh berhenti marah-marah, tapi ya saya paksa untuk berhenti. Lakalau berhenti main hp nanti beralih lihat tv jadi saya takut, terus nanti main hp bisa sampai malam kadang sampai lupa waktu disuruh mandi gamau, belajar gamau, tidur susah kadang sampe larut malem tidurnya.”	“Biasanya sering bermain disiang hari sepulang sekolah, saya batasi sampai 2 jam mbak, tapi kalau anaknya nangis ya bisa 2 jam lebih.”
3. Apa yang ibu rasakan melihat anak ibu yang terus-terusan bermain handphone?	“ saya rasanya gelisah mbak, cemas, takut campur aduk. Kok anak saya seperti ini susah diatur. Kadang disekolah itu saya malu sama bundanya bak gurunya disekolahan, karena anak saya bisa dibilang nakal lah dari pada temen-temennya, kadang mengganggu temannya yang sedang	“khawatir mbak, tapi ya gimana anaknya susah malah nangis kalau hpnya saya ambil tapi kadang kalau sudah lama main hpnya dia ketiduran sendiri. Khawatir saya nanti lebih suka main hp dari pada belajar soalnya anak saya seperti lebih tertarik di hp mbak, tapi

	belajar, kadang asik sendiri main sendiri sementara teman-temannya pada belajar, kadang temannya digangguin.”	tetap saya arahkan untuk belajar secara teratur agar prestasinya tidak turun dan alhamdulillahnya anak saya mau. Tapi ya itu takutnya saya dikemudian hari lebih candu di hp nya karena ya sekarang tontonan di hp makin menarik untuk dilihat. Tapi alhamdulillahnya juga anak saya kalau disekolahan sering dapat bintang 5 mbak, nilai bagus. Meskipun seperti itu saya tetap takut, namanya juga orangtua.”
4. Kalau sudah merasa khawatir/cemas seperti itu, apa yang terjadi pada diri ibu?	“ saya pengen marah mbak, kadang sepulang sekolah ya saya beri pengertian tidak boleh begini begitu, tapi besoknya diulangi lagi, nakal lagi anak saya, heran saya.”	“ saya bingung mbak, mikir gimana caranya biar anak itu bisa dan mau selesai main hp nya.”
5. Apakah ada hal lain yang mengganggu ibu selain masalah ini ?	“ ya selain saya takut kesehatan matanya terganggu, saya takut anak saya ketinggalan dari segi belajarnya mbak. Teman-temannya sudah lancar membaca sedangkan anak saya tertinggal jauh, disuruh belajar juga kadang mau kadang tidak.”	“ sepertinya tidak mbak, saya cuma takut saja suatu saat ini berpengaruh terhadap prestasi anak saya disekolahan, takut anak saya tidak bisa konsentrasi dengan baik.”
6. Ada atau tidak tindakan ibu terkait dengan masala ini	“ ada mbak, saya batasi main hpnya. Tapi kadang malah saya yang ketiduran kalau sedang menemani dia. Tapi kalau saya ga banyak kerjaan ya saya batasi waktunya walaupun anaknya sampe nangis-nangis. Kalau nangis ya saya kunci diluar rumah sampe nangisnya berhenti”	“ selain saya batasi dan temani, kadang saya alihkan dengan kegiatan lain mbak seperti anak saya suka masak-masak kadang ya saya ajak masak masakan kesukaannya karena suka banget sama kentang goreng. Tapi ini kadang-kadang mba soalnya anaknya kadang gamau dan malah nangis”
7. Apa yang ibu lakukan untuk mengurasi rasa cemas?	“ saya kadang kalau disekolahan itu cerita-cerita sama ibu-ibu mbak, tentang anak saya. Tapi	“ saya biasanya mencari informasi lewat Google mbak, gimana caranya anak saya bisa

	jawabannya malah bikin saya mikir mbak, soalnya anak mereka baik-baik aja kalau dirumah, maksudnya tidak senakal anak saya walaupun sering main hp. Jadi saya makin merasa khawatir.”	berhenti dan tidak kecanduan main hp. Kalau ga gitu ya saya ngobrol sama suami saya.”
8. Apa hasil dari tindakan yang ibu lakukan ?	“ sama aja mbak, gaada hasilnya, anak saya tetep sama seperti dulu, dulu sampe sekarang. Heran saya rasanya pusing.”	“ sejauh ini masih sama ya mbak, anaknya masih belum ada perubahan, masih suka main hp.”

LEMBAR OBSERVASI KE-1

Sumber: Stuart tahun 2013 dan Townsend tahun 2003

**TINGKAT KECEMASAN ORANGTUA TERHADAP DAMPAK *GADGET*
PADA ANAK PRASEKOLAH PADA KELOMPOK BERMAIN BUAH HATI
KELURAHAN SIDOREJO KABUPATEN TUBAN**

Inisial Subyek I (satu) : Ny.A
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 41 tahun
Tingkat pendidikan : Terakhir SMP
Tanggal Pengisian : 10 Februari 2021

Beri tanda (√)di kolom sesuai yang dirasakan saat ini

No.	Indikator	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Kecemasan Ringan		
	Reaksi fisiologis:		
	• Napas pendek	√	
	• Nadi dan tekanan darah naik	√	
	• Muka mengkerut		√
	• Bibir bergetar		√

2.	Reaksi sikap serta emosi:		
	• Tidak bisa duduk tenang		√
	• Tremor halus pada tangan		√
	• Suara kadang- kadang meninggi		√
	• Tingkah laku masih sama dengan suasana		√
	Kecemasan Sedang		
	Reaksi fisiologis:		
	• Napas pendek	√	
	• Nadi Naik	√	
	• Tekanan darah naik	√	
	• Mulut kering		√
	• Anorexia		√
	• Diare/ konstipasi		√
	• Gelisah	√	
	Reaksi sikap serta emosi:		
	• Gerakan tersentak- sentak(meremas tangan)		√
• Bicara banyak serta lebih kilat		√	
• Perasaan tidak aman	√		
• Gampang tersinggung		√	

3.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tabah 	√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Marah 	√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menangis 		√
	Kecemasan Berat		
	Reaksi fisiologis:		
	<ul style="list-style-type: none"> • Napas pendek 	√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Nadi naik 	√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Tekanan darah naik 	√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Berkeringat 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Sakit kepala 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Penglihatan kabur 		√
	Reaksi sikap serta emosi:		
	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan ancaman bertambah 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Berbicara cepat 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Membelakangi lawan bicara 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan tidak berdaya 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Disorientasi 		√
	Panik		
	Reaksi fisiologis:		

4.	• Napas pendek	√	
	• Rasa tercekik		√
	• Dada berdebar		√
	• Sakit dada		√
	• Pucat		√
	• Hipotensi		√
	Reaksi sikap serta emosi:		
	• Agitasi		√
	• Mengamuk		√
	• Marah		√
	• Ketakutan		√
	• Berteriak-teriak		√
	• Membelakangi lawan bicara		√
• Anggapan kacau		√	

LEMBAR OBSERVASI KE-2
Sumber: Stuart tahun 2013 dan Townsend tahun 2003

TINGKAT KECEMASAN ORANGTUA TERHADAP DAMPAK *GADGET*
PADA ANAK PRASEKOLAH PADA KELOMPOK BERMAIN BUAH HATI
KELURAHAN SIDOREJO KABUPATEN TUBAN

Inisial Subyek I (satu) : Ny.A
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 41 tahun
 Tingkat pendidikan : Terakhir SMP
 Tanggal Pengisian : 18 Februari 2021

Beri tanda (√) di kolom sesuai yang dirasakan saat ini

No.	Indikator	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Kecemasan Ringan		
	Reaksi fisiologis:		
	• Napas pendek	√	
	• Nadi dan tekanan darah naik	√	
	• Muka mengkerut		√
	• Bibir bergetar		√
	Reaksi sikap serta emosi:		

2.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak bisa duduk tenang 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Tremor halus pada tangan 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Suara kadang- kadang meninggi 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkah laku masih sama dengan suasana 		√
	Kecemasan Sedang		
	Reaksi fisiologis:		
	<ul style="list-style-type: none"> • Napas pendek 	√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Nadi Naik 	√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Tekanan darah naik 	√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mulut kering 	√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Anorexia 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Diare/ konstipasi 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Gelisah 	√	
	Reaksi sikap serta emosi:		
	<ul style="list-style-type: none"> • Gerakan tersentak- sentak(meremas tangan) 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Bicara banyak serta lebih kilat 	√	
<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan tidak aman 	√		
<ul style="list-style-type: none"> • Gampang tersinggung 		√	
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tabah 	√		

3.	<ul style="list-style-type: none"> • Marah 	√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menangis 		√
	Kecemasan Berat		
	Reaksi fisiologis:		
	<ul style="list-style-type: none"> • Napas pendek 	√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Nadi naik 	√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Tekanan darah naik 	√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Berkeringat 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Sakit kepala 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Penglihatan kabur 		√
	Reaksi sikap serta emosi:		
	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan ancaman bertambah 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Berbicara cepat 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Membelakangi lawan bicara 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan tidak berdaya 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Disorientasi 		√
	Panik		
	Reaksi fisiologis:		
<ul style="list-style-type: none"> • Napas pendek 	√		

4.	• Rasa tercekik		√
	• Dada berdebar		√
	• Sakit dada		√
	• Pucat		√
	• Hipotensi		√
	Reaksi sikap serta emosi:		
	• Agitasi		√
	• Mengamuk		√
	• Marah		√
	• Ketakutan		√
	• Berteriak-teriak		√
	• Membelakangi lawan bicara		√
• Anggapan kacau		√	

LEMBAR OBSERVASI KE-1**Sumber: Stuart tahun 2013 dan Townsend tahun 2003****TINGKAT KECEMASAN ORANGTUA TERHADAP DAMPAK *GADGET*
PADA ANAK PRASEKOLAH PADA KELOMPOK BERMAIN BUAH
HATI KELURAHAN SIDOREJO KABUPATEN TUBAN**

Inisial Subyek II (dua) : Ny.M
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 28 tahun
 Tingkat pendidikan : terakhir SMA
 Tanggal Pengisian : 10 Februari 2021

Beri tanda (√) di kolom sesuai yang dirasakan saat ini

No.	Indikator	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Kecemasan Ringan		
	Reaksi fisiologis:		
	• Napas pendek	√	
	• Nadi dan tekanan darah naik		√
	• Muka mengkerut	√	
	• Bibir bergetar		√
	Reaksi sikap serta emosi:		
• Tidak bisa duduk tenang		√	
• Tremor halus pada tangan		√	

2.	<ul style="list-style-type: none"> • Suara kadang- kadang meninggi 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkah laku masih sama dengan suasana 	√	
	Kecemasan Sedang		
	Reaksi fisiologis:		
	<ul style="list-style-type: none"> • Napas pendek 	√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Nadi Naik 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Tekanan darah naik 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Mulut kering 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Anorexia 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Diare/ konstipasi 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Gelisah 		√
	Reaksi sikap serta emosi:		
	<ul style="list-style-type: none"> • Gerakan tersentak- sentak(meremas tangan) 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Bicara banyak serta lebih kilat 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan tidak aman 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Gampang tersinggung 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tabah 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Marah 		√
<ul style="list-style-type: none"> • Menangis 		√	
Kecemasan Berat			

3.	Reaksi fisiologis:		
	• Napas pendek	√	
	• Nadi naik		√
	• Tekanan darah naik		√
	• Berkeringat		√
	• Sakit kepala		√
	• Penglihatan kabur		√
	Reaksi sikap serta emosi:		
	• Perasaan ancaman bertambah		√
	• Berbicara cepat		√
	• Membelakangi lawan bicara		√
	• Perasaan tidak berdaya		√
	• Disorientasi		√
	Panik		
	Reaksi fisiologis:		
	• Napas pendek	√	
	• Rasa tercekik		√
	• Dada berdebar		√
	• Sakit dada		√
	• Pucat		√

4.	<ul style="list-style-type: none"> • Hipotensi 		√
	Reaksi sikap serta emosi:		
	<ul style="list-style-type: none"> • Agitasi 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamuk 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Marah 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketakutan 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Berteriak- teriak 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Membelakangi lawan bicara 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Anggapan kacau 		√

LEMBAR OBSERVASI KE-2

Sumber: Stuart tahun 2013 dan Townsend tahun 2003

**TINGKAT KECEMASAN ORANGTUA TERHADAP DAMPAK *GADGET*
PADA ANAK PRASEKOLAH PADA KELOMPOK BERMAIN BUAH
HATI KELURAHAN SIDOREJO KABUPATEN TUBAN**

Inisial Subyek II (dua) : Ny.M
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 28 tahun
 Tingkat pendidikan : terakhir SMA
 Tanggal Pengisian : 18 Februari 2021

Beri tanda (√) di kolom sesuai yang dirasakan saat ini

No.	Indikator	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Kecemasan Ringan		
	Reaksi fisiologis:		
	• Napas pendek	√	
	• Nadi dan tekanan darah naik	√	
	• Muka mengkerut	√	
	• Bibir bergetar		√
	Reaksi sikap serta emosi:		
• Tidak bisa duduk tenang		√	
• Tremor halus pada tangan	√		

2.	<ul style="list-style-type: none"> • Suara kadang- kadang meninggi 	√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkah laku masih sama dengan suasana 	√	
	Kecemasan Sedang		
	Reaksi fisiologis:		
	<ul style="list-style-type: none"> • Napas pendek 	√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Nadi Naik 	√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Tekanan darah naik 	√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mulut kering 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Anorexia 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Diare/ konstipasi 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Gelisah 	√	
	Reaksi sikap serta emosi:		
	<ul style="list-style-type: none"> • Gerakan tersentak- sentak(meremas tangan) 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Bicara banyak serta lebih kilat 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan tidak aman 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Gampang tersinggung 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tabah 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Marah 		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Menangis 		√
	Kecemasan Berat		

3.	Reaksi fisiologis:		
	• Napas pendek	√	
	• Nadi naik	√	
	• Tekanan darah naik		√
	• Berkeringat		√
	• Sakit kepala		√
	• Penglihatan kabur		√
	Reaksi sikap serta emosi:		
	• Perasaan ancaman bertambah		√
	• Berbicara cepat		√
	• Membelakangi lawan bicara		√
	• Perasaan tidak berdaya		√
	• Disorientasi		√
	Panik		
	Reaksi fisiologis:		
	• Napas pendek	√	
	• Rasa tercekik		√
	• Dada berdebar		√
	• Sakit dada		√
	• Pucat		√

4.	<ul style="list-style-type: none">• Hipotensi		√
	Reaksi sikap serta emosi:		
	<ul style="list-style-type: none">• Agitasi		√
	<ul style="list-style-type: none">• Mengamuk		√
	<ul style="list-style-type: none">• Marah		√
	<ul style="list-style-type: none">• Ketakutan		√